

ABSTRAK

Zahira Ula Azkia, “Perbandingan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran RADEC Dengan PBL Berbantuan Laboratorium Virtual Pada Materi Suhu Dan Kalor”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta membandingkan peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik antara model pembelajaran RADEC dan PBL berbantuan laboratorium virtual PhET, OLABS, dan Amrita pada materi suhu dan kalor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest* pada dua kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 35 peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Baleendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh 2 *observer*, dan tes keterampilan berpikir kreatif berdasarkan empat indikator *Torrance*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi perhitungan rata-rata keterlaksanaan lembar observasi, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas, perhitungan *N-Gain*, dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran model RADEC sebesar 97% dan PBL sebesar 95% (kategori sangat baik). Nilai rata-rata *N-Gain* keterampilan berpikir kreatif kelas RADEC sebesar 0,68 dan PBL sebesar 0,36 (keduanya kategori sedang). Uji *t* memperoleh signifikansi 0,00 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua model. Dengan demikian, model RADEC berbantuan laboratorium virtual lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dibandingkan model PBL.

Kata Kunci: Keterampilan berpikir kreatif, laboratorium virtual, PBL, RADEC, suhu dan kalor.